

KEPENTINGAN AUSTRALIA ATAS KESEPAKATAN *COUNTRY SPECIFIC GUIDELINE* (CSG) TERHADAP IMPOR KAYU INDONESIA

AA. DESCHA SASTA VYANA
151090265

ABSTRAK

Isu kelestarian lingkungan, khususnya mengenai *illegal logging* sudah menjadi pembahasan di lingkup global yang tidak lagi dianggap sebagai isu *low politic*. Berbagai negara dan organisasi internasional telah berupaya untuk melakukan tindakan pencegahan makin merebaknya kasus *illegal logging*, antara lain melalui rezim tentang perdagangan kayu yang diberlakukan di teritorinya masing-masing atau terhadap pihak yang bekerjasama dalam bidang ekspor-impor kayu. Rezim-rezim ini merupakan respon dari hasil konvensi internasional yang membahas tentang kelestarian lingkungan seperti CITES (*Convention on International Trade in Endangered Species of Wild Fauna and Flora*) yang menghimbau berbagai pihak untuk turut berpartisipasi dalam penanganan *illegal logging*. Sebagai mitra yang sudah lama melakukan kerjasama bilateral, Indonesia dan Australia juga telah menjalin sebuah kesepakatan dalam bidang perdagangan kayu, yaitu *Country Specific Guideline* (CSG) yang pada dasarnya berisi tentang pengakuan kebijakan *Illegal Logging Prohibition Act* (ILPA) milik Australia terhadap Sistem Verifikasi Legalitas Kayu yang diberlakukan oleh Indonesia. Kesepakatan ini diharapkan dapat menekan jumlah kayu ilegal yang masuk dari Indonesia ke Australia dan juga menjadi kendaraan bagi masing-masing negara untuk dapat menjalankan kepentingan-kepentingan nasionalnya.

Kata Kunci: *illegal logging*, CSG, SVLK, ILPA, perdagangan kayu internasional, CITES.